

PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENGEMBANGKAN ENTREPRENEURIAL INTENTION DENGAN GENDER SEBAGAI MODERASI

William Vernandez¹, Hetty Karunia Tunjungsari²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: william.115180207@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: hetty@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 28-01-2022, revisi: 25-02-2022, diterima untuk diterbitkan: 11-03-2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh *parental support for autonomy* sebagai PI terhadap EI, 2) pengaruh *parental support for autonomy* sebagai PVF terhadap EI, 3) pengaruh ERM terhadap EI, 4) pengaruh *family support for entrepreneurship* sebagai FC terhadap EI, 5) pengaruh *family support for entrepreneurship* sebagai SC terhadap EI, 6) pengaruh moderasi gender pada PI terhadap EI, 7) moderasi gender pada PVF terhadap EI, 8) moderasi gender pada ERM terhadap EI, 9) moderasi gender pada FC terhadap EI, 10) moderasi gender pada SC terhadap EI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diambil menggunakan kuesioner online *google form* dengan jumlah total sebanyak 220 responden. Pengolahan data penelitian ini menggunakan SmartPLS. Sampel dalam penelitian ini adalah pelajar perguruan tinggi swasta yang berada di Jakarta Barat. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) PI tidak mempengaruhi EI 2) PVF tidak mempengaruhi EI 3) ERM dapat mempengaruhi EI secara positif dan signifikan 4) FC tidak mempengaruhi EI 5) SC dapat mempengaruhi EI secara positif dan signifikan 6) gender tidak memoderasi hubungan PI dan EI 7) gender tidak memoderasi hubungan PVF dan EI, 8) gender tidak memoderasi hubungan ERM dan EI 9) gender tidak memoderasi hubungan FC dan EI, 10) gender tidak memoderasi hubungan SC dan EI. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha seseorang dengan bantuan variabel *parental support for autonomy*, *entrepreneurial role model*, dan *family support for entrepreneurship*.

Kata Kunci: *Entrepreneurial Intention, Parental Support for Autonomy, Entrepreneurial Role Model, Financial Capital, Social Capital*

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine 1) the influence of *parental support for autonomy* as PI to EI, 2) the influence of *parental support for autonomy* as PVF to EI, 3) the influence of ERM to EI, 4) the influence of *family support for entrepreneurship* as FC to EI, 5) the influence of *family support for entrepreneurship* as SC to EI, 6) moderating effect of gender to PI and EI, 7) moderating effect of gender to PVF and EI 8) moderating effect of gender to ERM and EI, 9) moderating effect of gender to FC and EI, 10) moderating effect of gender to SC and EI. In this study, the sample was collected with *non-probability sampling* and *purposive sampling* techniques. Total of 220 data were collected using an online questionnaire by *google form* and processed with SmartPLS software. The population is private college's student at west Jakarta. The results of this study indicate that 1) PI doesn't affect EI, 2) PVF doesn't affect EI, 3) ERM affects EI, 4) FC doesn't affect EI, 5) SC affects EI, 6) gender doesn't moderate PI and EI, 7) gender doesn't moderate PVF and EI, 8) gender doesn't moderate ERM and EI, 9) gender doesn't moderate FC and EI, 10) gender doesn't SC and EI. The results of this study aim to determine the influence of family environment in developing entrepreneurial intention with the help of *parental support for autonomy*, *entrepreneurial role model*, and *family support for entrepreneurship* as variables.

Keywords: *Entrepreneurial Intention, Parental Support for Autonomy, Entrepreneurial Role Model, Financial Capital, Social Capital*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Wirausaha atau *entrepreneur* merupakan kata yang sering didengar oleh masyarakat luas, terutama dimasa sekarang dimana sangat banyak pemuda generasi baru yang mencoba untuk memanfaatkan peluang dimasa yang sulit agar bisa menjadi seorang wirausaha yang mampu berkontribusi untuk masyarakat. Tetapi, semenjak pandemic Covid-19 melanda, banyak perusahaan terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan merumahkan sebagian besar pekerjanya agar tetap bisa beroperasi. Hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran dikarenakan oleh terbatasnya lapangan pekerjaan.

Agar tetap bisa bertahan, sebagian besar masyarakat yang semulanya hanya bergantung dengan lapangan pekerjaan yang disediakan perlahan mulai untuk mencari alternatif lain seperti mulai berwirausaha. Wirausaha perlu memperhatikan beberapa tahap untuk memulai suatu usaha agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar (Slamet, Tunjungsari, & Ie, 2018). Dengan berwirausaha tidak hanya dapat memberikan nafkah dan penghasilan untuk diri sendiri, berwirausaha juga akan memberikan lapangan pekerjaan baru bagi para masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan.

Aktivitas kewirausahaan merupakan sumber dari lapangan pekerjaan, inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan dianggap sebagai suatu elemen penting dalam pertumbuhan sosio-ekonomi suatu negara (Moreno-Gómez *et al.*, 2020). Menurut Zhu *et al.* (2020), seorang wirausaha harus dapat memenuhi berbagai peran yang berbeda sekaligus seperti menjadi pemimpin, manajer sumber daya manusia, dan akuntan, serta diwaktu yang sama mengeluarkan lebih banyak sumber daya dari karyawan yang digaji. Dengan banyaknya efek positif dari kewirausahaan, banyak negara berkembang yang meneliti dan menetapkan kewirausahaan sebagai solusi fundamental untuk permasalahan seperti kurangnya pertumbuhan ekonomi, meningkatnya tingkat pengangguran, dan ketidakmampuan perusahaan milik negara dan swasta untuk menyediakan lapangan pekerjaan kepada lulusan universitas (Karimi *et al.*, 2014).

Untuk dapat memulai suatu usaha, tentunya diperlukan niat untuk menjadi seorang wirausaha, Ajzen (1991) mengatakan bahwa potensi untuk menjadi wirausaha muncul dalam beberapa konteks yang mendukung sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol perilaku yang menghasilkan minat untuk berwirausaha. Ajzen (1991) menyatakan bahwa *entrepreneurial intention* adalah sebuah keyakinan seseorang yang menunjukkan perasaan positif untuk dapat menangani berbagai rintangan dalam memulai suatu usaha. Mengacu pada *theory of planned behavior* oleh Ajzen (1991) dimana ia menjelaskan bahwa untuk melihat perilaku manusia dapat melalui pendekatan dari banyak tingkat dari faktor psikologis hingga faktor sosial. Seseorang yang dapat memproses informasi yang ada secara penuh memediasi dampak faktor biologis dan lingkungan terhadap perilaku. Konsep yang mengacu pada catatan perilaku seperti sifat kepribadian dan sikap sosial telah memainkan peran penting dalam usaha memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia.

Lingkungan keluarga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi dan membentuk pilihan karir, menentukan kepribadian dan tingkah laku individu serta memberikan dukungan secara finansial dan sosial dalam bentuk jejaring yang dapat menstimulasi minat berwirausaha (Moussa & Kerkeni, 2021). Keluarga merupakan sumber dukungan yang sangat penting bagi seorang individu (Zachary, 2011). Oleh karena itu lingkungan keluarga merupakan faktor yang penting dan harus dipertimbangkan sebagai prediktor dari kemampuan berwirausaha seseorang (Zhu *et al.*, 2020).

Menurut Moussa dan Kerkeni (2021), pada dasarnya, lingkungan keluarga terdiri dari *parental support for autonomy* (Boz & Ergeneli, 2014; Sharma, 2014), *entrepreneurial role model*, dan *family support for entrepreneurship* (Bird & Wennberg, 2016; Sharma, 2014). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moussa dan Kerkeni (2021), yang mencari tahu tentang dampak lingkungan keluarga terhadap *entrepreneurial intention* kaum muda. Terdapat *gap* berupa penelitian yang dilakukan tidak menganalisis perbedaan dukungan dalam keluarga antara pria dan wanita. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap *entrepreneurial intention* dengan menganalisis perbedaan dukungan dalam keluarga antara pria dan Wanita.

Kajian teori

Entrepreneurial Intention

Menurut Engle *et al.* (2010), *entrepreneurial intention* adalah keinginan untuk memulai suatu usaha yang disengaja. Moussa dan Kerkeni (2021) mengatakan bahwa *entrepreneurial intention* kombinasi dari tujuan dan cara untuk mencapai suatu tujuan untuk memulai usaha yang dipikirkan dengan baik. Ajzen (1991) menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan sebuah keyakinan seorang individu yang menunjukkan perasaan positif untuk dapat menghadapi berbagai rintangan dalam memulai sebuah usaha.

Arkorfur dan Hilton (2021) berpendapat bahwa *entrepreneurial intention* adalah kesediaan atau kesiapan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha. Selain itu, Liñán *et al.* (2011) juga berpendapat *entrepreneurial intention* merupakan prediktor perilaku yang dibandingkan dengan faktor lain seperti sifat dan variabel demografis. Minat berwirausaha atau *entrepreneurial intention* adalah keadaan pikiran yang mengarahkan perhatian dan aksi untuk membuat suatu usaha baru (Tomy & Pardede, 2020).

Parental Support for Autonomy

Dalam bidang psikologi lintas budaya, otonomi atau *autonomy* diartikan sebagai kapasitas untuk bertindak atas tujuan dan kepentingan pribadi, yaitu pengembangan penentuan masing-masing dari para individu Fousiani *et al.*, (2014). Dukungan otonomi dari orang tua sering diasosiasikan dengan hasil didikan anak yang positif (Marbell & Grolnick, 2013).

Li *et al.* (2015) mengatakan bahwa *parental support* atau dukungan orang tua memberikan kepedulian secara emosional, dan bantuan secara instrumental, dimana nantinya akan memperkuat ikatan antara orang tua dan anak. Dalam *self-determination theory* yang diusulkan oleh Deci *et al.* (1991) *parental support for autonomy* mengarah pada konsekuensi positif, afektif, kognitif, dan perilaku yang mendorong pengekspresian diri, penegasan diri, dan adopsi perilaku yang lebih matang oleh anak-anak.

Entrepreneurial Role Model

Entrepreneurial role model adalah jenis modal sosial tertentu yang dikenal dengan jaringannya yang kuat dan kemampuannya untuk menyediakan akses yang aman ke berbagai jenis sumber daya (Holienka *et al.*, 2013). Pemaparan terhadap *entrepreneurial role models* mungkin dapat memberikan informasi yang tidak ternilai, menambah kepercayaan diri dan menstimulasi pelajar untuk menguraikan scenario antisipatif terkait karir dan identitas diri mereka di masa depan (Lavolette *et al.*, 2012).

Efrata *et al.* (2021) mengatakan bahwa *entrepreneur role model* merupakan sosok positif yang mendemonstrasikan kesuksesan dan memiliki karakteristik wirausaha dalam bentuk keahlian dan

kemampuan dalam berwirausaha. Sedangkan, menurut Karimi *et al.* (2014), *entrepreneurial role model* adalah seorang individu yang memberikan dorongan untuk belajar dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan ilmu tentang skill dan tugas-tugas kewirausahaan.

Family Support for Entrepreneurship

Family support for entrepreneurship adalah dukungan orang tua yang dapat meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha kepada anaknya secara langsung (Zhu *et al.*, 2020). Mempertahankan hubungan yang harmonis dengan orang tua dimasa remaja tidak hanya membuat mereka mendapatkan lebih banyak dukungan, tetapi juga dapat memberikan dukungan emosional dan psikologis yang dapat membantu mereka untuk memulai berwirausaha (Zhu *et al.*, 2020). Dukungan keluarga untuk berwirausaha bisa muncul dalam berbagai macam jenis: dukungan moral, finansial, dan sosial (Bird & Wennberg, 2016).

Menurut Edelman *et al.* (2016) bantuan finansial adalah titik awal dari setiap proyek, yang dapat diubah menjadi jenis sumber daya lain yang diperlukan untuk pelaksanaan dan pengembangan kewirausahaan. Namun agar suatu proyek dapat berlanjut, modal finansial saja tidak cukup. Modal finansial harus dipadukan dengan sumber daya manusia dan modal sosial (Bates, 1985).

Kaitan antara Parental Support for Autonomy dan Entrepreneurial Intention

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-Jubari *et al.* (2017), *autonomy* atau otonomi merupakan prediktor yang berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Penelitian yang dilakukan oleh Boz dan Ergeneli (2014) mengenai subjek yang sama menunjukkan bahwa *parental support* merupakan kondisi yang mempengaruhi individu untuk memiliki sifat-sifat kewirausahaan, dan keinginan untuk menjalankan bisnis, melalui dorongan kreativitas, pengambilan risiko, promosi otonomi dan pemikiran inovatif.

Orang tua dapat dapat mengembangkan niat berwirausaha anak-anaknya dengan mendukung dan memberikan kebebasan kepada mereka untuk mengambil suatu keputusan dalam keluarga. Selain itu, dengan menstimulasi rasa mandiri seorang anak, orang tua juga dapat menumbuhkan niat berwirausaha mereka. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Moussa dan Kerkeni (2021) menunjukkan bahwa *parental support for autonomy* (peningkatan kemandirian) merupakan faktor penting yang dapat merangsang *entrepreneurial intention*.

H1a: *Parental support for autonomy* sebagai *promotion of independence* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

H1b: *Parental support for autonomy* sebagai *promotion of volitional functioning* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

Kaitan antara Entrepreneurial Role Model dan Entrepreneurial Intention

Berdasarkan dari hasil studi yang dilakukan oleh Gray *et al.* (2006) menunjukkan bahwa 70% dari responden yang memilih untuk berkarir sebagai wirausaha memiliki tokoh panutan (*role model*) atau mengikuti jejak orang tua dan keluarga. Hartšenko dan Küttim (2019) dengan penelitian komparatif yang dilakukan mengatakan bahwa lulusan universitas yang berasal dari keluarga pengusaha lebih tertarik dan merangsang *entrepreneurial intention* mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Karimi *et al.* (2014) menyatakan bahwa dalam konteks sosialisasi kewirausahaan, contoh atau panutan wirausaha yang baik dapat membantu anak untuk belajar dan mendapatkan skill kewirausahaan lebih baik. *Entrepreneurial role model* atau secara lebih spesifik keluarga yang memiliki latar belakang sebagai wirausaha yang menjadi contoh tidak

hanya membantu anak untuk membangun sebuah jaringan, yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi, tetapi juga dapat membantu anak untuk menjalankan suatu usaha.

Moussa dan Kerkeni (2021) mengkonfirmasi penelitian-penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu *entrepreneur role model* berdampak positif terhadap *entrepreneurial intention*.

H2: *Entrepreneurial role model* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

Kaitan antara *Family Support for Entrepreneurship* dan *Entrepreneurial Intention*

Dukungan keluarga untuk berwirausaha dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti moral, finansial, dan sosial (Bird & Wennberg, 2016). Pengaruh dari modal finansial dan modal sosial merupakan faktor yang harus diteliti karena hal tersebut merupakan sumber daya penting yang dapat memfasilitasi keputusan untuk memulai suatu usaha (Bird & Wennberg, 2016). Modal finansial merupakan awal mula dari berbagai proyek, yang nantinya dapat diubah menjadi sumber daya yang dibutuhkan untuk pengembangan kewirausahaan (Edelman *et al.*, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sharma (2014) menunjukkan bahwa modal sosial yang membantu mengembangkan jaringan dan hubungan seseorang dapat memperkuat pilihan seseorang dan memperbanyak pilihan untuk menjalankan karir dalam bidang kewirausahaan.

H3a: *Family support for entrepreneurship* sebagai *family financial capital* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

H3b: *Family support for entrepreneurship* sebagai *family social capital* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

Gender Memoderasi Pengaruh *Parental Support for Autonomy* terhadap *Entrepreneurial Intention*

H4a: *Gender* memoderasi pengaruh *parental support for autonomy* sebagai *promotion of independence* pada *entrepreneurial intention*.

H4b: *Gender* memoderasi pengaruh *parental support for autonomy* sebagai *promotion of volitional functioning* pada *entrepreneurial intention*.

Gender Memoderasi Pengaruh *Entrepreneurial Role Model* terhadap *Entrepreneurial Intention*

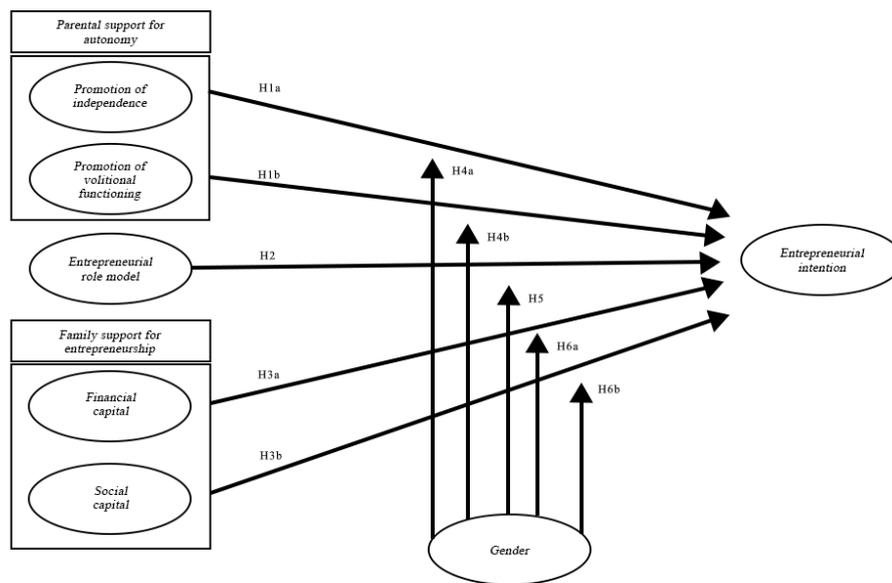
H5: *Gender* memoderasi pengaruh *entrepreneurial role model* pada *entrepreneurial intention*.

Gender Memoderasi Pengaruh *Family Support for Entrepreneurship* terhadap *Entrepreneurial Intention*

H6a: *Gender* memoderasi pengaruh *family support for entrepreneurship* sebagai *family financial capital* pada *entrepreneurial intention*.

H6b: *Gender* memoderasi pengaruh *family support for entrepreneurship* sebagai *family social capital* pada *entrepreneurial intention*.

Berdasarkan penjelasan mengenai variabel dan keterkaitan variabel di atas, maka model penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Metode Penelitian

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif, tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk menguji kebenaran hipotesis dari keterkaitan antar variabel (Aritonang, 1998). menggunakan metode *Non-Probability Sampling*, dan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Data diambil menggunakan kuesioner *online google form* dengan kriteria yang ditetapkan adalah para responden harus merupakan mahasiswa/i S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang masih aktif, dan jumlah total sebanyak 220 responden. Pengolahan data penelitian ini menggunakan SmartPLS. Sampel dalam penelitian ini adalah pelajar perguruan tinggi swasta yang berada di Jakarta Barat. Mayoritas responden yang mengisi kuesioner ini adalah wanita yang terdiri dari 114 orang (52%), dengan rentang usia terbanyak adalah 18 – 21 tahun yang diisi oleh 201 orang (92%), mayoritas responden berasal dari daerah Jabodetabek, yaitu sebanyak 154 orang (70%), dan responden dengan rentang jumlah pengeluaran per bulan terbanyak yaitu dibawah 5 juta sebanyak 184 orang (83,5%).

Tabel 1. Indikator Pengukuran Variabel

Variabel	Item	Sumber
<i>Entrepreneurial Intention</i>	6 items	Linan & Chen (2009)
<i>Parental Support for Autonomy</i>	17 items	Silk <i>et al.</i> (2003), Grolnick <i>et al.</i> (1991 and Soenens <i>et al.</i> (2007)
<i>Entrepreneurial Role Model</i>	12 items	Howard <i>et al.</i> (2006)
<i>Family Support for Entrepreneurship</i>	11 items	Sieger <i>et al.</i> (2011) and Lima <i>et al.</i> (2014)

Pada penelitian ini akan digunakan skala likert dan interval, yang bertujuan untuk dapat menyatakan peringkat dan jarak konstruk dari yang diukur pada data yang dikumpulkan responden (Sekaran & Bougie, 2016). Untuk memberi nilai terhadap indikator dalam kuesioner, maka digunakan skala likert. Menurut Nemoto dan Beglar (2014), skala likert merupakan skala psikometrik yang memiliki beberapa kategori dimana para responden bisa memilih untuk

menunjukkan opini, tingkah laku, dan perasaan terhadap masalah tertentu. Skala likert yang disarankan oleh Nemoto dan Beglar (2014) adalah skala likert 6 poin, karena berpotensi untuk meningkatkan presisi suatu pengukuran. Enam poin pada skala likert diantaranya yaitu angka 1 menyatakan “Sangat Tidak Setuju”, angka 2 menyatakan “Tidak Setuju”, angka 3 menyatakan “Kurang Setuju”, angka 4 menyatakan “Cukup Setuju”, angka 5 menyatakan “Setuju”, dan angka 6 menyatakan “Sangat Setuju”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian analisis data, terdapat 46 indikator pernyataan untuk mengukur variabel *entrepreneurial intention*, *parental support for autonomy*, *entrepreneurial role model*, dan *family support for entrepreneurship*. Nilai AVE masing-masing variabel memiliki nilai diatas 0,5 ($>0,5$) yang menyatakan bahwa variabel tersebut valid (Hair *et al.*, 2014). Kemudian pada hasil analisis *loading factors*, terdapat 1 indikator yang tidak memenuhi persyaratan validitas karena memiliki nilai dibawah 0,5 ($<0,5$) sehingga harus dihapus dari model penelitian (Ghozali, 2006). Indikator lain dalam penelitian ini memiliki nilai di atas 0,5 ($>0,5$) sehingga dapat dikatakan indikator-indikator tersebut telah memenuhi syarat validitas konvergen (Ghozali, 2012), serta validitas diskriminan yang menggunakan analisis *Heterotrait-Monotrait Ratio* dan *Cross Loadings*. Dan terakhir, pada hasil analisis reliabilitas, semua nilai variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* memiliki nilai diatas 0,6 ($>0,6$) (Sekaran & Bougie, 2016).

Uji Validitas

Convergent Validity

Tabel 2. Hasil Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0.628
<i>Promotion of Independence</i>	0.641
<i>Promotion of Volitional Functioning</i>	0.501
<i>Entrepreneurial Role Model</i>	0.588
<i>Financial Capital</i>	0.658
<i>Social Capital</i>	0.655
<i>Gender</i>	1.000
<i>Gender > PI</i>	1.000
<i>Gender > PVF</i>	1.000
<i>Gender > ERM</i>	1.000
<i>Gender > FC</i>	1.000
<i>Gender > SC</i>	1.000

Tabel 3. Hasil Analisis *Loading Factors*

Indikator	<i>Entrepreneurial Intention</i>	<i>Promotion of Independence</i>	<i>Promotion of Volitional Functioning</i>	<i>Entrepreneurial Role Model</i>	<i>Financial Capital</i>	<i>Social Capital</i>
EI1	0,789					
EI2	0,758					
EI3	0,732					
EI4	0,814					
EI5	0,821					
EI6	0,835					
PI1		0,829				
PI2		0,901				
PI3		0,731				
PI4		0,889				
PI5		0,721				
PI6		0,747				
PI7		0,921				
PI8		0,689				
PI9		0,736				
PVF1			0,715			
PVF2			0,726			
PVF3			0,767			
PVF4			0,672			
PVF5			0,710			
PVF6			0,756			
PVF8			0,596			
ERM1				0,720		
ERM2				0,733		
ERM3				0,710		
ERM4				0,782		
ERM5				0,715		
ERM6				0,790		
ERM7				0,728		
ERM8				0,757		
ERM9				0,804		
ERM10				0,775		
ERM11				0,830		
ERM12				0,843		
FC1					0,892	
FC2					0,644	
FC3					0,873	
SC1						0,807
SC2						0,838
SC3						0,837
SC4						0,828
SC5						0,822
SC6						0,731
SC7						0,832
SC8						0,773
Gender		1,002	0,997	0,981	1,000	0,996

Discriminant Validity

Tabel 4. Hasil Analisis *Heterotrait-Monotrait Ratio*

Variabel	EI	ERM	FC	G	G* ERM	G* FC	G* PI	G* PVF	G* SC	PI	PVF	SC
EI												
ERM	0,574											
FC	0,276	0,225										
G	0,103	0,130	0,088									
G*ERM	0,119	0,309	0,051	0,009								
G*FC	0,074	0,065	0,076	0,005	0,197							
G*PI	0,098	0,083	0,045	0,003	0,221	0,411						
G*PVF	0,114	0,157	0,106	0,000	0,611	0,154	0,347					
G*SC	0,059	0,140	0,108	0,006	0,713	0,276	0,213	0,578				
PI	0,121	0,128	0,447	0,069	0,060	0,045	0,096	0,086	0,056			
PVF	0,415	0,675	0,233	0,069	0,160	0,101	0,108	0,093	0,078	0,261		
SC	0,561	0,763	0,359	0,088	0,130	0,090	0,047	0,069	0,060	0,122	0,650	

Tabel 5. Hasil Analisis *Loading Factors*

Indikator	EI	ERM	FC	G	G* ERM	G* FC	G* PI	G* PVF	G* SC	PI	PVF	SC
EI1	0,789	0,483	0,263	-0,014	0,024	-0,010	0,100	0,044	-0,047	0,185	0,385	0,419
EI2	0,758	0,378	0,182	-0,082	0,016	-0,025	0,098	-0,016	0,013	0,122	0,314	0,377
EI3	0,732	0,327	0,140	0,110	0,055	-0,173	-0,064	0,103	0,024	0,115	0,215	0,368
EI4	0,814	0,423	0,116	-0,091	0,162	-0,004	0,049	0,117	0,075	0,062	0,245	0,386
EI5	0,821	0,486	0,245	-0,087	0,186	0,056	0,108	0,174	0,082	0,202	0,327	0,466
EI6	0,835	0,418	0,164	-0,076	0,088	-0,064	-0,019	0,056	0,022	0,060	0,300	0,405
ERM*G	0,115	0,302	0,048	0,009	1,000	0,197	0,221	0,611	0,713	0,078	0,156	0,127
ERM1	0,496	0,720	0,179	-0,072	0,207	0,079	0,083	0,148	0,091	0,224	0,558	0,594
ERM2	0,371	0,733	0,121	-0,037	0,182	0,047	0,027	0,104	0,106	0,150	0,445	0,490
ERM3	0,381	0,710	0,154	-0,093	0,202	0,004	0,088	0,142	0,094	0,139	0,378	0,409
ERM4	0,472	0,782	0,128	-0,137	0,320	0,036	0,079	0,204	0,136	0,213	0,453	0,584
ERM5	0,466	0,715	0,173	-0,056	0,204	-0,066	-0,008	0,138	0,088	0,257	0,481	0,557
ERM6	0,389	0,79	0,139	-0,093	0,247	0,034	0,106	0,126	0,150	0,167	0,498	0,556
ERM7	0,354	0,728	0,168	-0,083	0,185	0,090	0,129	0,125	0,096	0,048	0,427	0,518
ERM8	0,396	0,757	0,084	-0,072	0,233	0,006	-0,007	0,071	0,096	0,106	0,406	0,567
ERM9	0,364	0,804	0,144	-0,169	0,303	0,053	0,042	0,200	0,152	0,144	0,475	0,626
ERM10	0,365	0,775	0,043	-0,114	0,134	0,059	0,076	-0,008	-0,054	0,091	0,415	0,473
ERM11	0,422	0,830	0,212	-0,073	0,268	0,066	0,045	0,059	0,106	0,186	0,529	0,582
ERM12	0,384	0,843	0,162	-0,157	0,262	0,040	0,05	0,074	0,074	0,211	0,495	0,579
FC*G	-0,038	0,047	-0,055	-0,005	0,197	1,000	0,411	0,154	0,276	-0,004	0,092	0,083
FC1	0,250	0,165	0,892	0,031	0,061	-0,020	0,020	0,068	0,056	0,426	0,099	0,187
FC2	0,131	0,148	0,644	0,115	0,030	-0,092	-0,065	0,035	0,119	0,093	0,205	0,287
FC3	0,174	0,149	0,873	0,038	0,016	-0,048	0,009	0,120	0,051	0,413	0,126	0,243
G	-0,056	-0,125	0,064	1,000	0,009	-0,005	-0,003	0,000	0,006	0,043	-0,006	-0,080
PI*G	0,064	0,076	-0,004	-0,003	0,221	0,411	1,000	0,347	0,213	-0,088	0,050	0,039
PI1	0,034	0,083	0,334	0,014	-0,006	0,028	-0,066	-0,041	-0,017	0,829	0,165	0,088
PI2	0,127	0,135	0,372	0,074	0,085	-0,040	-0,133	0,087	0,08	0,901	0,261	0,168
PI3	-0,031	-0,055	0,283	0,104	-0,022	-0,067	-0,105	0,054	-0,011	0,731	0,117	0,007
PI4	0,133	0,166	0,377	0,100	0,015	0,011	-0,050	-0,012	-0,039	0,889	0,327	0,146
PI5	-0,028	-0,052	0,371	0,003	0,027	0,023	-0,049	0,058	0,039	0,721	0,115	0,026
PI6	-0,001	0,033	0,309	0,088	0,131	0,007	-0,102	0,073	0,105	0,747	0,261	0,063

PI7	0,158	0,245	0,381	-0,032	0,095	0,013	-0,070	0,035	0,059	0,921	0,373	0,251
PI8	-0,006	-0,004	0,326	0,058	0,005	-0,097	-0,082	0,112	-0,030	0,689	0,012	-0,014
PI9	0,062	0,066	0,323	0,048	0,066	-0,052	-0,060	0,171	0,040	0,736	0,122	0,053
PVF*G	0,103	0,154	0,092	0,000	0,611	0,154	0,347	1,000	0,578	0,050	0,071	0,036
PVF1	0,294	0,429	0,062	0,024	0,135	0,114	0,073	-0,042	-0,03	0,27	0,715	0,444
PVF2	0,196	0,366	0,100	-0,108	0,053	0,098	0,083	0,058	-0,031	0,182	0,726	0,385
PVF3	0,336	0,461	0,153	-0,012	0,211	0,029	-0,047	0,134	0,125	0,274	0,767	0,441
PVF4	0,271	0,484	0,119	-0,005	0,090	0,111	0,060	-0,001	0,114	0,311	0,672	0,400
PVF5	0,246	0,445	0,138	-0,012	0,019	0,074	0,135	0,046	-0,035	0,201	0,710	0,433
PVF6	0,319	0,458	0,08	0,079	0,120	0,022	-0,044	0,093	-0,010	0,235	0,756	0,410
PVF8	0,142	0,347	0,180	-0,074	0,100	0,009	0,048	0,051	0,006	0,262	0,596	0,325
SC*G	0,035	0,125	0,083	0,006	0,713	0,276	0,213	0,578	1,000	0,039	0,037	0,029
SC1	0,399	0,527	0,26	-0,166	0,127	0,079	0,063	-0,022	0,045	0,158	0,416	0,807
SC2	0,422	0,605	0,133	-0,063	0,137	0,054	0,000	0,002	0,052	0,159	0,526	0,838
SC3	0,384	0,550	0,209	-0,075	0,114	0,160	0,020	0,049	0,083	0,141	0,420	0,837
SC4	0,482	0,614	0,224	-0,016	0,138	0,019	-0,012	0,120	0,066	0,233	0,511	0,828
SC5	0,440	0,611	0,168	-0,052	0,040	0,017	0,046	0,087	0,011	0,146	0,455	0,822
SC6	0,364	0,559	0,252	0,006	0,026	0,072	0,061	-0,073	-0,087	0,228	0,496	0,731
SC7	0,431	0,610	0,273	-0,021	0,155	0,089	0,003	0,055	0,012	0,200	0,435	0,832
SC8	0,374	0,545	0,283	-0,148	0,070	0,066	0,087	-0,020	-0,014	0,096	0,478	0,773

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Analisis Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,881	0,910
<i>Entrepreneurial Role Model</i>	0,936	0,945
<i>Financial Capital</i>	0,741	0,850
<i>Gender</i>	1,000	1,000
<i>Gender > ERM</i>	1,000	1,000
<i>Gender > FC</i>	1,000	1,000
<i>Gender > PI</i>	1,000	1,000
<i>Gender > PVF</i>	1,000	1,000
<i>Gender > SC</i>	1,000	1,000
<i>Promotion of Independence</i>	0,954	0,941
<i>Promotion of Volitional Functioning</i>	0,836	0,875
<i>Social Capital</i>	0,924	0,938

Inner Model Analysis

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

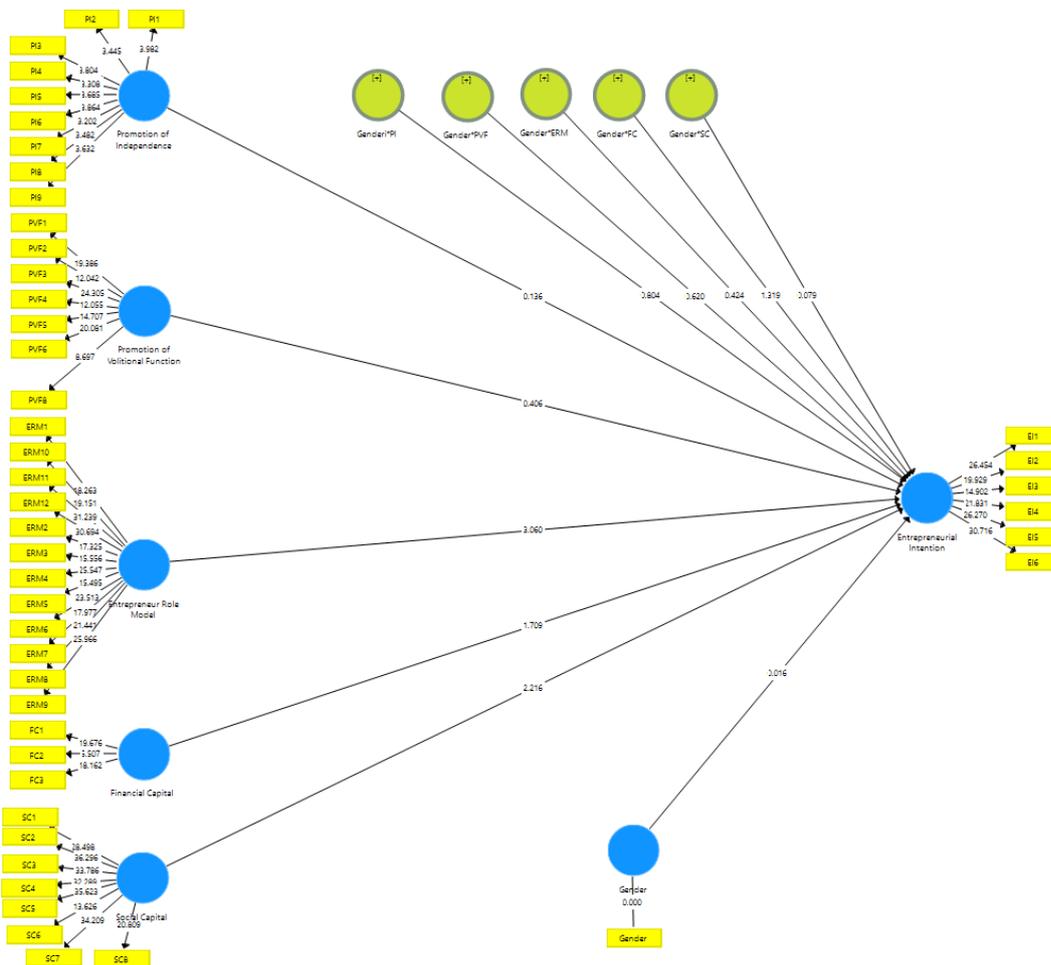
Variabel	R-Square (R^2)
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,344

Tabel 8. Hasil Predictive Relevance (Q^2)

Variabel	Q-Square (Q^2)
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,197

Tabel 9. Hasil Pengujian *Bootstrapping*

Variabel	Path Coefficients	t-statistics	p-values
<i>Entrepreneurial Role Model</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,335	3,060	0,002
<i>Financial Capital</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,103	1,709	0,088
<i>Gender</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	-0,001	0,016	0,987
<i>Gender*ERM</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	-0,054	0,424	0,672
<i>Gender*FC</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	-0,091	1,319	0,188
<i>Gender*PVF</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,063	0,620	0,536
<i>Gender*SC</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	-0,009	0,079	0,937
<i>Gender*PI</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,056	0,804	0,422
<i>Promotion of Independence</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	-0,011	0,136	0,892
<i>Promotion of Volitional Functioning</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,039	0,406	0,685
<i>Social Capital</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,234	2,216	0,027



Gambar 2. Hasil Pengujian *Bootstrapping*

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti

Tabel 10. Hasil Pengujian *Effect Size* (f^2)

Variabel	<i>Effect Size</i> (f^2)
<i>Entrepreneurial Role Model</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,065
<i>Financial Capital</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,012
<i>Gender</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,000
<i>Gender*ERM</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,002
<i>Gender*FC</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,010
<i>Gender*PVF</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,003
<i>Gender*SC</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,000
<i>Gender*PI</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,004
<i>Promotion of Independence</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,000
<i>Promotion of Volitional Functioning</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,001
<i>Social Capital</i> → <i>Entrepreneurial Intention</i>	0,035

Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 9, dapat dilihat bahwa (H1a) hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *parental support for autonomy* sebagai *promotion of independence* atau dukungan dari orang tua agar anak menjadi mandiri tidak terbukti berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moussa dan Kerkeni (2021) yang mengatakan dukungan dari orang tua agar anak menjadi mandiri dengan cara mendidik yang lebih otoriter atau memberi arahan secara langsung dapat menumbuhkan dan menstimulasi intensi berwirausaha. Tetapi, penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawan *et al.* (2015) yang mengatakan bahwa orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Hasil dari pengujian hipotesis kedua (H1b) yang dilakukan pada bagian sebelumnya juga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *parental support for autonomy* sebagai *promotion of volitional functioning* atau dukungan orang tua agar anak menjadi mandiri dengan cara memberi dukungan untuk membuat keputusan sendiri tidak terbukti berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Moussa dan Kerkeni (2021) yang mengatakan dukungan orang tua secara otoritatif lebih lebih menumbuhkan intensi berwirausaha dari pada dukungan secara emosional. Penelitian ini sekali lagi membuktikan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawan *et al.* (2015) bahwa dukungan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha di Indonesia.

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga (H2) yang dilakukan pada bagian sebelumnya didukung. Variabel *entrepreneurial role model* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini selaras dengan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya walaupun dengan konteks yang berbeda (Hartšenko & Küttim, 2019; Karimi *et al.*, 2014; Moussa & Kerkeni, 2021). *Entrepreneurial role model* merupakan hal yang penting dalam pemilihan karir dalam bidang kewirausahaan. Penelitian ini membuktikan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, bahwa norma sosial, terutama seseorang yang berasal dari keluarga yang berlatar belakang pengusaha dapat menumbuhkan dan menstimulasi intensi berwirausaha.

Hasil dari pengujian hipotesis keempat (H3a) yang dilakukan pada bagian sebelumnya ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *family support for entrepreneurship* sebagai *financial capital* atau bantuan modal yang diberikan oleh keluarga tidak terbukti berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Moussa & Kerkeni, 2021; Sharma, 2014) yang menyatakan bantuan modal yang diberikan oleh keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Seseorang yang berasal dari keluarga

yang tidak memiliki modal untuk memulai suatu usaha bukan merupakan suatu halangan bagi orang tersebut untuk memulai suatu usaha sehingga hal ini tidak mempengaruhi intensi berwirausaha.

Hasil dari pengujian hipotesis kelima (H3b) menunjukkan bahwa hipotesis tersebut diterima. *Family support for entrepreneurship* sebagai *social capital* atau dukungan keluarga dalam bentuk modal jejaring atau kenalan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahfud *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *social capital* merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan intensi berwirausaha. Dukungan keluarga dalam bentuk modal sosial atau jejaring terutama dalam berwirausaha akan mempermudah seseorang untuk masuk ke dalam suatu lingkungan yang sama sehingga orang tersebut akan lebih terpapar dan mendapatkan rangsangan langsung yang dapat menumbuhkan intensi berwirausaha.

Hasil dari pengujian hipotesis (H4a) dan (H4b) menunjukkan bahwa uji hipotesis yang dilakukan sebelumnya ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *gender* tidak memoderasi pengaruh *parental support for autonomy* baik itu sebagai *promotion of independence* atau *promotion of volitional function* terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini disebabkan oleh pengumpulan data yang dilakukan melalui *online form* sehingga kurangnya pengamatan terhadap lingkungan tempat tinggal responden yang dapat menyebabkan perbedaan dan jawaban yang bersifat subjektif. Kategori moderasi variabel tersebut adalah moderasi potensial.

Hasil dari pengujian hipotesis (H5) menunjukkan bahwa hipotesis tersebut ditolak. Pada hipotesis ini, *gender* juga tidak memoderasi pengaruh *entrepreneurial role model* terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini disebabkan oleh pengumpulan data yang dilakukan melalui *online form* sehingga kurangnya pengamatan terhadap lingkungan tempat tinggal responden yang dapat menyebabkan perbedaan dan jawaban yang bersifat subjektif. Kategori moderasi variabel tersebut adalah moderasi potensial.

Terakhir, hasil dari pengujian hipotesis (H6a) dan (H6b) menunjukkan bahwa kedua hipotesis tersebut juga ditolak. Sekali lagi, *gender* tidak terbukti memoderasi pengaruh *family support for entrepreneurship* baik dalam *financial capital* ataupun *social capital* terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini disebabkan oleh pengumpulan data yang dilakukan melalui *online form* sehingga kurangnya pengamatan terhadap lingkungan tempat tinggal responden yang dapat menyebabkan perbedaan dan jawaban yang bersifat subjektif. Kategori moderasi variabel tersebut adalah moderasi potensial.

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), beberapa hasil pengujian hipotesis ditolak dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden. Setiap individu atau kelompok memiliki perbedaan karakteristik seperti perbedaan persepsi, sikap, kebiasaan, dan lingkungan dengan budaya yang berbeda. Oleh karena itu, sifat informasi yang dikumpulkan dapat menghasilkan jawaban yang berbeda.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu, *parental support for autonomy* sebagai *promotion of independence* dan *promotion of volitional functioning* tidak mempengaruhi *entrepreneurial intention*, sedangkan *entrepreneurial role model* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Selain itu, *family support for entrepreneurship* sebagai *financial capital* tidak mempengaruhi *entrepreneurial intention*, sedangkan *social*

capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Kemudian, variabel *gender* tidak memoderasi hubungan antara *parental support for autonomy* baik itu sebagai *promotion of independence* atau pun *promotion of volitional functioning* dan *entrepreneurial intention*, dengan kategori moderasi sebagai moderasi potensial. Selanjutnya, *gender* juga tidak memoderasi hubungan *entrepreneurial role model* dan *entrepreneurial intention* dengan kategori moderasi yaitu moderasi potensial. Dan terakhir, *gender* juga tidak memoderasi hubungan *family support for entrepreneurship* sebagai *financial capital* dan *social capital* terhadap *entrepreneurial intention*, dengan kategori moderasi sebagai moderasi potensial. Peneliti menyarankan untuk menambahkan pertanyaan tentang “apakah responden berasal dari keluarga yang berlatar belakang wirausaha?” agar jawaban yang didapatkan dapat lebih merepresentasikan hasil penelitian selanjutnya. Selain itu, disarankan untuk memperluas cakupan populasi yang diambil untuk diteliti nantinya. Untuk dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat dibandingkan penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel independen yang digunakan untuk mempengaruhi *entrepreneurial intention* seperti *self-efficacy*, aspek psikologis dan lainnya.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Jubari, I., Hassan, A., & Hashim, J. (2017). The role of autonomy as a predictor of entrepreneurial intention among university students in Yemen. In *Int. J. Entrepreneurship and Small Business* (Vol. 30, Issue 3).
- Aritonang, Lerbin R. (1998). Riset Pemasaran Teori & Praktik, Jakarta: Tarumanagara University Publishing Unit.
- Arkorful, H., & Hilton, S. K. (2021). Locus of control and entrepreneurial intention: a study in a developing economy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/jeas-04-2020-0051>
- Bates, T. (1985). The Board of Regents of the University of Wisconsin System Entrepreneur Human Capital Endowments and Minority Business Viability. In *Source: The Journal of Human Resources* (Vol. 20, Issue 4). <http://www.jstor.orgURL:http://www.jstor.org/stable/145683>
- Bird, M., & Wennberg, K. (2016). Why family matters: The impact of family resources on immigrant entrepreneurs’ exit from entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 31(6), 687–704. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2016.09.002>
- Boz, A., & Ergeneli, A. (2014). Women Entrepreneurs’ Personality Characteristics and Parents’ Parenting Style Profile in Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109, 92–97. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.425>
- Deci, E. L., Ryan, R. M., Vallerand, R. J., & Pelletier, L. G. (1991). Motivation and Education: The Self-Determination Perspective. *Educational Psychologist*, 26(3–4), 325–346. <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653137>
- Edelman, L. F., Manolova, T., Shirokova, G., & Tsukanova, T. (2016). The impact of family support on young entrepreneurs’ start-up activities. *Journal of Business Venturing*, 31(4), 428–448. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2016.04.003>
- EFRATA, T. C., RADIANTO, W. E. D., & EFFENDY, J. A. (2021). The Influence of Role Models on Entrepreneurial Intention: Does Individual Innovativeness Matter? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 339–352. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0339>
- Engle, R. L., Dimitriadi, N., Gavidia, J. v., Schlaegel, C., Delanoe, S., Alvarado, I., He, X., Buame, S., & Wolff, B. (2010). Entrepreneurial intent: A twelve-country evaluation of

- Ajzen's model of planned behavior. *Team Performance Management*, 16(1–2), 35–57. <https://doi.org/10.1108/13552551011020063>
- Fousiani, K., van Petegem, S., Soenens, B., Vansteenkiste, M., & Chen, B. (2014). Does Parental Autonomy Support Relate to Adolescent Autonomy? An In-Depth Examination of a Seemingly Simple Question. *Journal of Adolescent Research*, 29(3), 299–330. <https://doi.org/10.1177/0743558413502536>
- Gray, K. R., Foster, H., & Howard, M. (2006). MOTIVATIONS OF MOROCCANS TO BE ENTREPRENEURS. In *Journal of Developmental Entrepreneurship* (Vol. 11, Issue 4). Guthrie. www.worldscientific.com
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. In *European Business Review* (Vol. 26, Issue 2, pp. 106–121). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hartšenko, J., & Küttim, M. (2019). The entrepreneurial intentions of students in central and Eastern European countries. *Research in Economics and Business: Central and Eastern Europe*, 11(2).
- Holienka, M., Mrva, M., & Marcin, P. (2013). Role of family entrepreneurial role models in determining students' preferences towards entrepreneurship. *ICERI 2013 Proceedings*, 3722–3730.
- Karimi, S., Biemans, H. J. A., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2014). Effects of role models and gender on students' entrepreneurial intentions. *European Journal of Training and Development*, 38(8), 694–727. <https://doi.org/10.1108/EJTD-03-2013-0036>
- Laviolette, E. M., Lefebvre, M. R., & Brunel, O. (2012). The impact of story bound entrepreneurial role models on self-efficacy and entrepreneurial intention. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 18(6), 720–742. <https://doi.org/10.1108/13552551211268148>
- Li, Y., Chen, P. Y., Chen, F. L., & Wu, W. C. (2015). Roles of fatalism and parental support in the relationship between bullying victimization and bystander behaviors. *School Psychology International*, 36(3), 253–267. <https://doi.org/10.1177/0143034315569566>
- Liñán, F., Rodríguez-Cohard, J. C., & Rueda-Cantuche, J. M. (2011). Factors affecting entrepreneurial intention levels: A role for education. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 7(2), 195–218. <https://doi.org/10.1007/s11365-010-0154-z>
- Mahfud, T., Triyono, M. B., Sudira, P., & Mulyani, Y. (2020). The influence of social capital and entrepreneurial attitude orientation on entrepreneurial intentions: the mediating role of psychological capital. *European Research on Management and Business Economics*, 26(1), 33–39. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2019.12.005>
- Marbell, K. N., & Grolnick, W. S. (2013). Correlates of parental control and autonomy support in an interdependent culture: A look at Ghana. *Motivation and Emotion*, 37(1), 79–92. <https://doi.org/10.1007/s11031-012-9289-2>
- Moreno-Gómez, J., Gómez-Araujo, E., & Castillo-De Andreis, R. (2020). Parental role models and entrepreneurial intentions in Colombia: Does gender play a moderating role? *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 12(3), 413–429. <https://doi.org/10.1108/JEEE-04-2019-0048>
- Moussa, N. ben, & Kerkeni, S. (2021). The role of family environment in developing the entrepreneurial intention of young Tunisian students. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 9(1), 31–45. <https://doi.org/10.15678/EBER.2021.090102>
- Nemoto, T., & Beglar, D. (2014). *Developing Likert-Scale Questionnaires Campus Reference Data*.

- Rachmawan, A., Lizar, A. A., & Mangundjaya, W. L. H. (2015). The role of parent's influence and self-efficacy on entrepreneurial intention. *The Journal of Developing Areas*, 49(3), 417–430. <https://doi.org/10.1353/jda.2015.0157>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*.
- Sharma, L. (2014). Impact of family capital & social capital on youth entrepreneurship – a study of Uttarakhand state, India. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-014-0014-3>
- Slamet, F., Tunjungari, H. K., Ie, M. (2018). *Dasar-dasar kewirausahaan: Teori dan praktik*. (3rd ed.). Jakarta: Indeks
- Tomy, S., & Pardede, E. (2020). An entrepreneurial intention model focussing on higher education. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 26(7), 1423–1447. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-06-2019-0370>
- Zachary, R. K. (2011). The importance of the family system in family business. *Journal of Family Business Management*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.1108/2043623111122263>
- Zhu, W., Zhou, J., Lau, W. K. (Elaine), & Welch, S. (2020). How harmonious family encourages individuals to enter entrepreneurship: A view from conservation of resource theory. *International Journal of Conflict Management*, 31(3), 333–351. <https://doi.org/10.1108/IJCMA-09-2019-0176>